

PENGEMBANGAN MATERI PAI DENGAN ILMU KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

Nenden Darussania Poniman¹, Maemunah Sya'diah²
Universitas Ibn Khaldun Bogor

***ABSTRACT:** Islamic religious education in general aims to increase the faith, understanding, appreciation, and practice of students about Islam, so that they become Muslim humans who believe and fear Allah and have noble morals in their personal, social, national and state life. And one of the ways we worship Allah is by consuming good and Halal food and drink. In Islam, Allah SWT strongly recommends that we consume halal food and drinks so that this worship can be accepted by Allah and can certainly help in the educational process. For that everyone who is in learning must pay attention to how healthy he is. One of them is by providing understanding, how to get and consume good and healthy food. This study aims to determine the development of pie material with health science to improve the character of caring for the environment. The research method used in this research is a qualitative research method, a type of library research or literature study, namely by looking for theoretical references that are relevant to the problems found. The result of this research is that we can pay attention to the nutrients contained in food and beverages, so we will also care about the environment. One of the keys to health is that we are able to maintain a healthy and clean environment. Because this environment is also a factor that is no less important in maintaining the stability of our body's health. And if the environment in which we live is not healthy, it will be very difficult to be able to live healthy, no matter how hard we try to live healthy if the environment is not supportive.*

***Keywords:** Development of PAI material, halal and nutritious food and drinks.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan umumnya dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Secara umum pendidikan adalah mereka yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik, mereka adalah orang dewasa yang secara fungsional memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan proses pendidikan¹. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia dalam mempertahankan hidup serta menjalankan tugas dari Allah SWT untuk beribadah.²

¹ syah, H. (2013). *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekanbaru: LP2S INDRASAKTI

² Ahiri, A. H. (2014). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta .

Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.³ Usaha pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan agar mampu membentuk kesalehan sosial sehingga pendidikan agama diharapkan membuat peserta didik tidak keliru dalam tujuan pembelajaran. Sebagaimana Allah SWT berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Q.S. Adzariyat:56)

Ayat diatas menjelaskan bahwa tujuan Allah menciptakan manusia yaitu untuk beribadah, sama halnya dengan tujuan pendidikan. Pendidikan agama Islam secara umum bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁴

Diantara salah satu cara kita beribadah kepada Allah yaitu dengan cara mengkonsumsi makanan dan minuman yang baik dan Halal. Karena makanan dan minuman ini merupakan salah satu hal yang sangat kita butuhkan setiap harinya. Oleh sebab itu, kita harus benar-benar memperhatikan makanan dan minuman apa saja yang akan dikonsumsi oleh tubuh. Dan di dalam Islam Allah SWT sangat menganjurkan sekali agar kita mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal agar ibadah yang dilakukan ini dapat diterima oleh Allah dan tentu dapat membantu dalam proses pendidikan. Bukan hanya itu, mengkonsumsi makanan dan minuman yang baik dan halal ini sangat penting. Makanan dan minuman yang halal dapat menyehatkan fisik dan menenangkan jiwa manusia,⁵ fisik dan jiwa yang sehat tentunya merupakan modal utama untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Namun, makanan dan minuman yang halal tidak hanya dari zatnya tetapi juga dari cara memperolehnya dan harus memenuhi standar kesehatan dari pengolahannya sejak dari awal sampai akan mengkonsumsinya.

Hidup bersih dan sehat merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan. Sebagaimana kesehatan merupakan nikmat Allah yang senantiasa harus kita syukuri, sebab dengan kesehatan kita dapat menikmati kebahagiaan hidup yaitu melakukan rutinitas dan beribadah kepada Allah dengan baik. Kesehatan itu mahal harganya sehingga siapapun tidak ingin merasakan sakit. Tetapi, penyakit itu seringkali datang secara tiba-tiba karena lalai dalam menjaga kesehatan. Terkadang, pola hidup sehari-hari

³ Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

⁴ Ibid hal 76

⁵ Nuraini. (2018). *Halalan Thayyiban Alternatif Qurani untuk Hidup Sehat*. Nuraini, 92.

juga yang membuat seseorang itu menjadi sakit salah satunya salah dalam mengkonsumsi makanan dan minuman. Untuk itu setiap orang harus memiliki pola hidup sehat dan harus berprinsip bahwa ia ingin hidup sehat.

Untuk itu setiap orang yang sedang dalam pembelajaran harus memperhatikan bagaimana kesehatannya. Salah satunya dengan memberikan pemahaman, bagaimana cara mendapatkan, dan mengkonsumsi makanan yang baik dan sehat. Apalagi pada saat jajan disekolah banyak dari peserta didik yang tidak memperhatikan akan makanan yang bersih dan sehat, dan kebanyakan dari peserta didik yang memilih makanan dari rasa dan bentuk yang menarik. kebanyakan dari peserta didik yang jajan sembarangan sehingga nantinya akan menimbulkan dampak yang kurang baik seperti sakit. Masalah kesehatan disekolah pada saat ini menjadi kompleks dan bervariasi terkait dengan kesehatan peserta didik yang dipengaruhi dengan faktor kondisi lingkungan sekolah dan perilaku hidup bersih sehat. Karena jika kondisi lingkungan sekolah yang tidak bersih akan memicu kesehatan peserta didik. Untuk itu pendidik harus melakukan pembiasaan kepada peserta didik dengan berperilaku hidup sehat serta menjaga lingkungan sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya.

Dilihat dari lingkungan yang bersih maka proses kegiatan belajar mengajar akan berlangsung secara optimal dan mereka akan merasakan kesehatan pada fisik yang bersumber dari makanan dan minuman yang mengandung gizi, vitamin, dan karbohidrat sehingga dalam proses pendidikan agama Islam akan mencapai titik tujuan pada proses pembelajaran tersebut. Dan dari faktor lingkungan tersebut akan menimbulkan karakter peduli lingkungan karena adanya pembiasaan dalam diri mereka untuk menjaga kebersihan lingkungan dan juga kebersihan diri sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diungkapkan di atas, maka dapat dijadikan sebagai rumusan masalah berikut: Bagaimana pengembangan materi pai “makanan dan minuman” dengan ilmu kesehatan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan ?

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan materi pai “makanan dan minuman” dengan ilmu kesehatan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif jenis *library research* atau studi pustaka yakni dengan mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan. Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku refensi, artikel, jurnal dan catatan lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Oleh karena itu Penelitian kepustakaan akan menghadapi sumber data dari berbagai bahan pustaka

yang relevan, baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel dan lain-lain yang terkait dengan fokus masalah dalam penelitian.

Dalam upaya mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan empat langkah dalam penelitian kepustakaan menurut Zed adapun langkah-langkah penelitian tersebut adalah : Pertama, menyiapkan alat perlengkapan, dalam penelitian kepustakaan ini tidak memerlukan banyak alat perlengkapan, cukup menyediakan pensil atau pulpen dan kertas catatan.⁶ Kedua, menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja adalah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Sebagian besar sumber bibliografi berasal dari koleksi perpustakaan yang di pajang atau yang tidak dipajang. Ketiga, mengatur waktu, dalam mengatur waktu ini peneliti harus mampu mengatur waktu secara ketat dalam skedul waktu yang tertulis, agar terhindar dari rasa malas pada diri kita sendiri sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar. Keempat, membaca dan membuat catatan penelitian, artinya apa yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut dapat dicatat, agar tidak bingung dalam lautan buku yang begitu banyak jenis bentuknya.

III. KAJIAN TEORI

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.

Pengertian pendidikan agama Islam Menurut Zakiah Daradjat (1992:28) pendidikan Islam merupakan sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal yang mana ajaran pendidikan islam ini berisi tentang ajaran sikap dan dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan hidup bersama. Pendidikan Islam pada khususnya bersumberkan kepada nilai-nilai dalam menanamkan sikap dan membentuk kepribadian hidup yang dinilai oleh pendidikan Islam serta mengembangkan kemampuan dalam ilmu pengetahuan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menjadi dasarnya⁷. Sedangkan menurut Daulay (2014) mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik secara lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya. Karena akal manusia diarahkan adar dapat memperoleh tingkat kecerdasan semaksimal mungkin, mengisinya dengan bermacam ilmu pengetahuan dan keterampilan⁸

Pendidikan agama Islam tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu yang dilakukan secara sadar oleh pendidik untuk membimbing dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri peserta didik berdasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Agar mereka bertakwa kepada Allah SWT yang dilaksanakan sejak

⁶ Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia .

⁷ Daradjat, Z. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

⁸ Daulay, H. P. (2014). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat* . Jakarta : Prenadamedia Group .

lahir sampai akhir hayat sehingga hidup mereka dapat bermanfaat untuk dirinya dan lingkungan masyarakat.

b. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam merupakan tercapainya suatu proses pendidikan Islam dengan cara bertahap yang diharapkan agar peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan bertakwa kepada Allah SWT.

c. Dasar Pendidikan Islam

Adapun dalam dasar pendidikan Islam Menurut Haryanti (2014) ada Al-qur'ann, As-Sunnah, Madzhab Sahabat, Mashlahah Mursalah, 'Urf dan Ijtihad⁹

2. Ilmu Kesehatan

a. Pengertian Kesehatan

Kesehatan merupakan aspek dalam kehidupan manusia. Dengan sehat seseorang mampu melakukan banyak hal dalam sepanjang kehidupannya. Namun demikian sehat tidak datang begitu saja diperlukan berbagai macam upaya atau usaha agar tubuh selalu dalam keadaan sehat. Kesehatan adalah keadaan dimana seseorang tersebut tidak sedang mengalami gangguan kesehatan atau suatu penyakit tertentu pada fisik ataupun mentalnya. Sehingga seseorang tersebut dapat dengan produktif dalam menjalankan aktivitas. Dan kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam hidup. Ketika sehat maka kita dapat produktif dalam melakukan banyak kegiatan, lain halnya ketika sakit datang menyerang semua sulit untuk di kerjakan. Untuk itu kita harus menjaga kesehatan.

b. Perilaku hidup sehat

Perilaku hidup sehat memiliki tiga fungsi penting makanan sehat bagi tubuh, diantara sebagai berikut: Aktivitas sel, Penjaga keseimbangan, Pembersih zat racun. Kita sangat perlu dalam menjaga pola hidup sehat. Bukan hanya dengan makanan yang sehat yang bergizi saja tetapi dilakukan dengan berolahraga yang sesuai dengan porsinya masing-masing agar tetap menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.

c. Makanan sehat dan bergizi

Makanan sehat dan bergizi merupakan kebutuhan manusia yang dibutuhkan setiap saat dan dimanapun ia berada serta memerlukan pengelolaan yang baik dan benar agar dapat bermanfaat bagi tubuh. Dengan adanya makanan sehat dan bergizi tentu dapat membantu dalam kesehatan tubuh. Menurut Nata (2016) kesehatan gizi yang baik termasuk salah satu hal yang harus diupayakan demi menunjang kesehatan hidup manusia¹⁰. Sedangkan Nadesul (2019) mengemukakan bahwa tak perlu menjadi dokter atau ahli gizi agar pintar memilih menu sehat, patokannya sederhana makin lezat suatu makanan, umumnya kurang menyehatkan. Tapi sebaliknya, jika makanan itu kurang lezat

⁹ Haryanti. (2014). *Ilmu Pendidikan islam*. Malang : Gunung Samudera .

¹⁰ Nata, A. (2016). *Perspektif Islam tentang Pendidikan Kedokteran* . Jakarta : Salemba Diniyati .

umumnya bisa menyehatkan. Namun, kebanyakan dari kita lebih suka menikmati makanan yang lezat yang berlogo kan halal padahal makanan yang lezat dan berlogo halal itu belum tentu menyehatkan badan. Sebab itu kita harus lebih hati-hati lagi dalam memilih makanan yang halal dan baik juga yang dapat menyehatkan tubuh¹¹.

3. Karakter Peduli Lingkungan

a. Definisi Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu dari delapan belas karakter yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional. Peduli lingkungan di definisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya. dapat disimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan merupakan suatu sikap yang tertanam dalam diri seseorang agar selalu dapat menjaga dan melestarikan lingkungan. Dan jangan pernah merusak lingkungan sekitar¹²

b. Penanaman peduli lingkungan

Penanaman peduli lingkungan merupakan salah satu perilaku yang perlu dikembangkan bagi generasi muda saat ini adalah dengan perilaku peduli terhadap lingkungan. Menurut Zakiah Daradjat dalam jurnal Sekar Dwi Ardianti (2017 : 1) berpendapat bahwa salah satu hal yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan hidup adalah tidak tertanamnya karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab dengan baik. Untuk itu kita harus bisa menanamkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Makanan dan Minuman Halal serta Bergizi

Makanan dan minuman halal adalah makanan dan minuman yang boleh di makan menurut ketentuan syariat Islam. Bagi seorang muslim, makanan yang dimakan harus memenuhi dua syarat yaitu : pertama, halal artinya dibolehkan berdasarkan ketentuan syariat Islam dan kedua, *Thayyib* artinya baik, mengandung nutrisi, bergizi, dan menyehatkan. Dalam persepektif kesehatan, fungsi makanan dan minuman selain sumber energi, juga memiliki peran dalam rantai penyebaran penyakit.

1. Kriteria makanan dan minuman halal dan bergizi

Makanan yang dikonsumsi hendaknya memenuhi kriteria bahwa makanan tersebut layak untuk dimakan dan tidak menimbulkan penyakit, diantaranya : Berada dalam derajat kematangan yang dihendaki ,Bebas dari pencemaran di setiap tahapan produksi dan penanganan selanjutnya , Bebas dari perubahan fisik kimia yang tidak dikehendaki,

¹¹ Nadesul, H. (2019). *Sehat itu Murah* . Jakarta: Buku Kompas

¹² Hutami, D. (2020). *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak : Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial*. Yogyakarta : Cosmic Media Nusantara.

sebagai akibat dari pengaruh enzim, aktivitas mikroba, hewan pengerat, serangga, parasit, dan kerusakan-kerusakan karena tekanan, pemasakan, dan pengeringan, Bebas dari mikroorganisme dan parasite yang menimbulkan penyakit di hantarkan oleh makanan.

2. Nilai gizi & kesehatan makanan dan minuman

Dalam nilai gizi dan kesehatan makanan dan minuman ini tentu kita sudah mengenal pola makan sehat, yakni 4 sehat 5 sempurna yang dibutuhkan oleh tubuh. Menurut (Syampurma, 2018 : 90) Pada usia remaja (10-19) tahun biasanya sangat rentan terhadap masalah gizi, karena pada usia remaja banyak mengalami perubahan secara hormonal dan berpengaruh pada perubahan fisiknya. Perubahan fisik dapat menyebabkan remaja membutuhkan asupan nutrisi yang lebih besar dari pada anak-anak. Sehingga kebutuhan gizi nya pun harus sangat diperhatikan¹³

B. Menumbuhkan Rasa Peduli terhadap Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan manusia atau masyarakat. Sedangkan derajat kesehatan masyarakat pada hakekatnya merupakan kontribusi penting bagi kualitas sumber daya manusia, sehingga ada keterkaitan antara mutu lingkungan hidup dengan SDM itu sendiri. Dengan begitu kita sudah selayaknya perhatian dan peduli terhadap lingkungan menjadi prioritas. Bukan hanya mencari kondisi yang ideal, akan tetapi lebih jauh lagi pada upaya peningkatan produktivitas sumber daya manusia. Kondisi ini akan dapat tercapai bila peserta didik dan masyarakat semakin meningkatkan kepeduliannya akan lingkungan dan kesehatan lingkungan. Dan hal ini memerlukan faktor-faktor penting yang dapat membangkitkan bentuk kepedulian tersebut.

Dalam menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan seseorang terhadap makanan dan minuman yang halal dan bergizi juga berpengaruh kepada kesehatan, kecerdasan, menambah energi khususnya kepada peserta didik. Asupan gizi seimbang dapat diperoleh dari makanan yang berkualitas dan bergizi yang dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan gizi, tidak berlebihan dan tidak kurang. Setiap orang memiliki kebutuhan gizi yang berbeda, tergantung pada usia dan aktivitas. Serta makanan yang sehat mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan secara maksimal.

Peserta didik dalam hal menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan yang difokuskan kepada pemilihan makanan dan minuman, harus bisa memilah-milih dalam mengkonsumsi makanan empat sehat lima sempurna agar tidak salah memilih makan yang di konsumsi. Dimana peserta didik harus membiasakan diri untuk menghindari makanan-makanan yang siap saji di sekolah maupun dirumah. dan makanan tersebut lebih

¹³ Syampurma, H. (2018). Studi tentang Tingkat Pengetahuan Ilmu Gizi Siswa-Siswi SMP Negeri 32 Padang . *Jurnal Menssana* , 90.

baik dibuat dengan olahan sendiri agar tidak terkontaminasi dengan zat lain. Dengan begitu orang tua dapat memperhatikan gizi anak dan peduli terhadap lingkungan kesehatan.

V. SIMPULAN

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya ilmu kesehatan pada pengembangan pembelajaran pendidikan Agama Islam pada materi makanan dan minuman yang dikaitkan dengan peduli lingkungan. Karena dalam materi pendidikan agama Islam yang terdiri dari makanan dan minuman ini bukan hanya membahas tentang makanan dan minuman yang halal saja tetapi juga suatu makanan dan minuman yang dikonsumsi ini harus dibarengi dengan aspek kesehatan yang mengandung gizi sesuai dengan kebutuhan manusia. Makanan dan minuman dalam kesehatan mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan seseorang secara maksimal. Dan dapat membantu kecerdasan seseorang dalam proses pendidikan melalui makanan dan minuman yang dikonsumsi.

Adapun keterkaitan antara makanan dan minuman yang sehat dan bergizi terhadap peduli lingkungan ini yaitu apabila kita dapat memperhatikan gizi yang terdapat pada makanan dan minuman maka kita pun akan peduli terhadap lingkungan. Karena salah satu kunci kesehatan itu juga adalah kita mampu menjaga lingkungan yang sehat serta bersih. Karena lingkungan ini juga merupakan faktor yang tak kalah pentingnya dalam menjaga stabilitas kesehatan tubuh kita. Dan apabila lingkungan tempat kita tinggal tidak sehat maka akan sangat sulit untuk dapat hidup sehat sekeras apapun kita berusaha untuk hidup sehat jika lingkungannya tidak mendukung. Maka dari itu kita harus memulainya dari diri sendiri dengan mengurangi kebiasaan yang tidak baik untuk kesehatan. Seperti mengatur asupan makanan dan minuman, konsumsi makanan yang bernutrisi dan bergizi, istirahat yang cukup, dan hindari stress yang berlebihan karena otak tidak dapat bekerja dengan baik kalau kita stress, serta olahraga yang teratur. Itulah sebabnya kita harus dapat menjaga lingkungan dengan cara konsumsi makanan dan minuman yang sehat.

Selanjutnya pengembangan pembelajaran materi PAI ini dapat dilakukan melalui perhatian dan pemahaman untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang materi makanan dan minuman dengan perspektif kesehatan. Karena kesehatan yang kita dapatkan umumnya ini dapat dijaga melalui pola makan yang baik dan juga kebutuhan gizi yang seimbang bagi tubuh dan juga jangan membeli makanan dan minuman sembarangan karena dapat membahayakan tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Z. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dariyo, A. (2003). *Psikologi Perkembangan Desawa Muda* . Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia .
- Daulay, H. P. (2014). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat* . Jakarta : Prenadamedia Group .
- Haryanti. (2014). *Ilmu Pendidikan islam*. Malang : Gunung Samudera .
- Hutami, D. (2020). *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak : Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial*. Yogyakarta : Cosmic Media Nusantara.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nadesul, H. (2019). *Sehat itu Murah* . Jakarta: Buku Kompas .
- Nata, A. (2016). *Perspektif Islam tentang Pendidikan Kedokteran* . Jakarta : Salemba Diniyati .
- Nuraini. (2018). Halalan Thayyiban Alternatif Qurani untuk Hidup Sehat . *Nuraini*, 92.
- Sekar Dwi Ardianti, S. W. (2017). Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab Siswa melalui Model Ejas dengan Pendekatan Science Edutainment. *Juran Ilmiah Pendidikan Dasar* , 1.
- syah, H. (2013). *Filsafat Pendidikan Islam* . Pekanbaru: LP2S INDRASAKTI.
- Syampurma, H. (2018). Studi tentang Tingkat Pengetahuan Ilmu Gizi Siswa-Siswi SMP Negeri 32 Padang . *Jurnal Menssana* , 90.
- Uci Sanusi, R. A. (2017). *Ilmu pendidikan Islam*. Yogyakarta : DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia .